

**Pengaruh Permodalan *Corporate Social Responsibility* (CSR)
Terhadap Pengembangan Usaha UMKM Mitra Binaan PT. LEN
Industri (Persero) Kota Bandung**

Fitria Novianti¹ Widwi Handari Adji²

^{1,2}Politeknik Piksi Ganesha

*fitriyanovianti711@gmail.com*¹

ABSTRACT

This study was carried out at PT Len Industri with the intention of examining the impact of corporate social responsibility (CSR) capital on MSME business development of Assisted Partners PT Len Industri (Persero) Bandung City, which is documented at the company PT Len Industri. In this study, a sample size of 37 Assisted MSEs was used to represent the population of 200 MSE Assisted Partners of PT Len Industri. A Likert scale is employed in the methodology, which is quantitative. In order to assess the validity of a study's findings and its reliability on the problems being examined, the data gathering approach employs samples from businesses that apply the Slovin formula. As evidenced by the (t) test study findings, the capital program The CSR Unit's work, which is largely carried out by PT Len Industri, has a substantial impact on the business growth of supported MSEs. by providing more capital help to MSME. The Social and Environmental Responsibility MSME Program gives priority to MSMEs that are still small but have the potential to grow. These MSMEs are developed through training and knowledge provision so that those who receive capital can use it properly and productively.

Keywords : Capital, Business Development, MSMEs.

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Len Industri dengan bertujuan untuk menguji dan menganalisa mengenai Pengaruh Permodalan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Pengembangan Usaha UMKM Mitra Binaan Pt. Len Industri (Persero) Kota Bandung yang ter data pada perusahaan PT Len Industri. Populasi pada penelitian ini adalah 200 UMK Mitra Binaan PT Len Industri dan jumlah sampel sebanyak 37 UMK Binaan. Metode yang dipergunakan yaitu dengan pendekatan kuantitatif memakai skala likert Metode pengumpulan data menggunakan sampel dari perusahaan dengan rumus slovin dan untuk pengolahan data dilakukan pengujian hasil dari validitas suatu penelitian dan reliabel pada permasalahan yang sedang dikaji. Dengan hasil penelitian uji (t) yakni menunjukkan bahwa program permodalan secara parsial dilakukan oleh PT Len Industri melalui Unit CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan usaha UMK Binaan. agar lebih meningkat melalui bantuan permodalan UMKM. Program UMKM Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan mengutamakan bantuan permodalan terhadap UMKM yang masih bersifat kecil akan tetapi berpotensi untuk dikembangkan, pengembangan UMKM tersebut dilakukan melalui pelatihan, dan pembekalan ilmu agar penerima permodalan dapat menggunakan dana tersebut dengan baik dan produktif.

Kata kunci : Permodalan, Pengembangan Usaha, UMKM.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang berskala kecil dengan pendapatan yang belum terlalu besar, UMKM ini tentunya sangat berperan besar dalam pondasi pembangunan perekonomian di Indonesia, yaitu seperti peningkatan kesejahteraan masyarakat, peningkatan tenaga kerja, pemerataan ekonomi, dan juga sebagai pemasukan devisa negara, karena UMKM yang besar akan menjadi penggerak perekonomian di Indonesia. Akan tetapi pada saat ini para pelaku UMKM banyak mengalami berbagai hambatan dalam membangun usaha mereka, salah satunya adalah terhambatnya masalah pendanaan dan sulitnya mencari akses pinjaman permodalan, karena beberapa lembaga keuangan menerapkan berbagai ketentuan administrasi yang cukup memberatkan para pelaku UMKM.

Permodalan sangat berpengaruh besar terhadap pengembangan usaha UMKM karena dengan bantuan permodalan yang memadai dapat membantu para pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha mereka, karena dengan modal yang besar usaha mereka tentunya lebih luas dan berkembang, dan hal tersebut mempengaruhi produktivitas UMKM, (Yulianti, Meutia, & Ajar, 2019). Efektivitas inilah yang akan berpengaruh terhadap indikator keberhasilan pengembangan usaha mereka. Berbagai cara telah ditempuh pemerintah untuk melakukan perkembangan usaha terhadap UMKM dan karena permasalahan tersebut Kementerian BUMN (Badan Usaha Milik Negara) menunjuk semua perusahaan BUMN untuk membantu bantuan permodalan UMKM di Indonesia yaitu melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

TJSL merupakan salah satu program yang ditunjuk oleh Pemerintah (BUMN) untuk melakukan kegiatan pembangunan masyarakat yang bertujuan untuk membantu pengusaha golongan ekonomi lemah, terutama di sekitar daerah tempat beroperasi Perusahaan. Oleh karena itu program TJSL merupakan kontribusi BUMN terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Program TJSL merupakan salah satu model bisnis yang membawa keseimbangan antara keperluan lingkungan, keperluan ekonomi dan harapan sosial ke dalam strategi bisnis perusahaan serta menciptakan pembangunan dan kreativitas yang berkelanjutan. Program TJSL ini merupakan salah satu solusi untuk menciptakan UMKM di daerah sekitar perusahaan agar lebih meningkat melalui bantuan permodalan UMKM. Program TJSL UMKM mengutamakan bantuan permodalan terhadap UMKM yang masih bersifat kecil akan tetapi berpotensi untuk dikembangkan, pengembangan UMKM tersebut dilakukan melalui pelatihan, dan pembekalan ilmu agar penerima permodalan dapat menggunakan dana tersebut dengan baik dan produktif.

Program TJSL bertujuan untuk memperluas kemampuan UMKM Mitra Binaan agar menjadi mandiri dan kuat. Kriteria Utama program TJSL adalah para UMKM Mitra Binaan dengan status belum mendapatkan bantuan permodalan dari bank. Program TJSL adalah bagian dari peran BUMN untuk membantu meningkatkan kemampuan

ekonomi, terutama pelaku UMKM Mitra Binaan melalui pemanfaatan dana dari hasil laba yang diperoleh BUMN. Yang mana nantinya UMKM Mitra Binaan tersebut menjadi Mitra Binaan perusahaan BUMN. Program bantuan permodalan UMKM Mitra Binaan ini bukan hanya pendanaan saja melainkan pengembangan UMKM Mitra Binaan dalam bentuk pelatihan, Sertifikasi UMKM Mitra Binaan dan Pemasaran Digital untuk meningkatkan kualitas produk dan pemasaran pada UMKM Mitra Binaan itu sendiri. (Suteja, 2013)

Perusahaan BUMN salah satunya adalah PT Len Industri (Persero) yang berkantor di Kota Bandung. PT Len Industri (Persero) ialah perusahaan BUMN yang bergerak dibidang elektronika untuk industri dan prasarana dan selaku induk *holding* BUMN industri pertahanan DEFEND ID dikuasai oleh Kementerian BUMN dan 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, yang tentunya tidak terlepas dari kegiatan pembangunan berkelanjutan (Perusahaan, 2019).

Sebagai perusahaan dibawah naungan Kementerian BUMN PT Len Industri (Persero) tentunya mewajibkan adanya Program TJSL sebagai upaya mendorong pergerakan pengusaha UMKM Mitra Binaan agar lebih berkembang. Penerapan program mitra di PT. Len Industri (Persero) diarahkan pada penguatan ekonomi UMKM Mitra Binaan, dan peningkatan kualitas sumber daya masyarakat. PT Len Industri (Persero) menerapkan program rencana kerja berdasarkan ISO 26000 *Guidance on social responsibility* Hal ini sejalan dengan SDGs 2030, yang dilaksanakan secara konsisten di seluruh aspek pengelolaan bisnis PT Len Industri (Persero), dijadikan sebagai landasan operasional utama agar seluruh nilai yang dimiliki oleh Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) dapat dimanfaatkan dan ditingkatkan dengan baik, tercipta hubungan relasi yang baik juga menguntungkan.

Program TJSL ini di laksanakan oleh unit kerja divisi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berada dibawah naungan Direktur SDM dan Umum yang merupakan divisi khusus menangani persoalan sosial dan ekonomi lingkungan sekitar perusahaan, dimana program kemitraan yang dijalankan CSR tersebut diharapkan mampu mengatasi berbagai permasalahan UMKM saat ini dan berorientasi pada pemberdayaan UMKM Mitra Binaan agar lebih berkembang dengan bantuan dan dukungan yang memadai dalam bentuk bantuan permodalan, pengembangan bisnis, dan strategi pengetahuan bisnis.

Program TJSL yang dilaksanakan oleh divisi CSR PT Len Industri (Persero) dilakukan rutin per Triwulan dan sudah menyalurkan bantuan pendanaan kepada 200 UMKM Mitra binaan yang tersebar di Kota Bandung dan diharapkan pendanaan UMKM Mitra Binaan melalui program CSR ini dapat meningkatkan geliat ekonomi dan membantu berbagai permasalahan permodalan UMKM Mitra Binaan.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh bantuan permodalan UMKM Mitra Binaan yang dilakukan oleh divisi *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap pengembangan UMKM Mitra Binaan PT

Len industri (Persero), Apakah terdapat perkembangan usaha atau tidak sebelum dengan setelah penerimaan bantuan pendanaan dari CSR.

TINJAUAN PUSTAKA

Permodalan

Modal adalah sesuatu yang digunakan untuk kebutuhan dasar saat memulai usaha, uang pinjaman atau properti yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu untuk meningkatkan kekayaan. Modal usaha merupakan faktor terpenting dalam mengembangkan dan mengelola usaha. Jadi ketika modal meningkat, maka pendapatan akan meningkat. (Istinganah & Widiyanto, 2020)

Corporated Sosial Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah tanggung jawab sosial perusahaan. CSR membantu menginterpretasikan. UMKM dalam kaitannya dengan pembeli, konsumen, dan penduduk lokal (Martinez-Conesa et al., 2017).

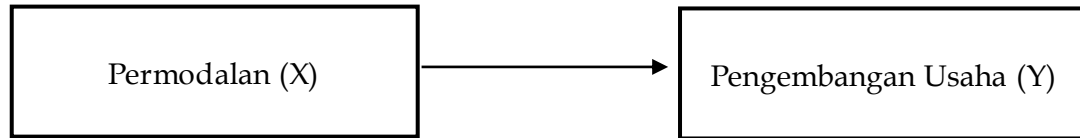
CSR adalah komitmen terhadap perusahaan yang berdasarkan aturan, berperilaku etis dan memainkan Ini memainkan peran kunci dalam pembangunan ekonomi sambil meningkatkan kualitas hidup masyarakat, masyarakat, karyawan dan keluarga mereka. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan perwujudan dari etika perusahaan dan kewajiban perusahaan bukan hanya terkait dengan aspek ekonomi dan hukum pemegang saham dan pemangku kepentingan, tetapi juga kepada pihak yang lebih luas (Ang et al., 2020)

Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu Modal, bahan baku, komunikasi, energi yang tinggi, pemasaran, teknologi, tenaga kerja, biaya transportasi, serta prosedur administrasi (Tambunan 2012:51).

Pengembangan usaha bisa diartikan sebagai proses pertumbuhan serta perubahan yang terjadi pada suatu usaha dari waktu ke waktu. Pengembangan usaha ialah suatu jenis usaha agar mampu mencapai suatu puncak kesuksesan dan Untuk berkembang menjadi lebih baik. Pengembangan usaha dilakukan oleh badan usaha yang sudah berpotensi lebih maju dari sebelumnya. Pengembangan usaha merupakan proses dari terjadinya peningkatan omzet penjualan. Maka dari itu pelaku usaha harus mampu untuk memperoleh modal usaha untuk memenuhi kebutuhan produksi, semakin tingginya modal dan laba yang di peroleh maka semakin pesat perusahaan berkembang Dalam variabel diatas dapat dilihat UMKM Mitra Binaan haruslah memiliki modal usaha dan agar dapat membantu dalam perkembangan usahanya (Sumual, Sopotan, & Kawulur, 2019).

Kerangka Pemikiran



Sumber : Dibuat penulis 2023

Gambar 1. Skema kerangka pikiran

Hipotesis :

H0 : Diduga tidak ada pengaruh permodalan CSR terhadap perkembangan usaha UMKM mitra binaan PT. Len industri (Persero) Kota Bandung.

H1 : Diduga ada pengaruh permodalan CSR terhadap perkembangan usaha UMKM mitra binaan PT. Len industri (Persero) Kota Bandung.

METODE PENELITIAN

Metode Kuantitatif

Metode yang digunakan dalam riset ini mengadopsi metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif ialah metode yang bertujuan menghubungkan antar variabel dalam sebuah populasi untuk mengembangkan model matematis (Sugiono 2017). Oleh karena itu, penelitian kuantitatif memiliki target krusial dalam melakukan pengukuran. Namun, pengukuran adalah pusat penelitian, karena hasil pengukuran akan membantu mengetahui korelasi yang mendasari antara pengamatan empiris dan hasil data kuantitatif. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mitra CSR UMKM Mitra Binaan PT. Bahkan industri.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah UMKM Mitra Binaan CSR PT Len Industri (Persero) Kota Bandung yang berjumlah 200 UMKM Mitra Binaan, tingkat kesalahan 10%, sampel penelitian ini diambil sesuai dengan rumus *slovin*, sehingga:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$N = \frac{200}{200(0.15)^2 + 1} = 36,66 \approx 37$$

Berdasarkan perhitungan di atas jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 37 UMKM Mitra Binaan PT Len Industri (Persero).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian di lakukan di PT Len Industri (Persero) yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta No.442, Pasir luyu, Kec. Regol, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat 40254 selama 3 bulan dari bulan Desember-Februari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI VALIDITAS DAN UJI REALIBILITAS

Tabel 1. Tabel Validitas Permodalan (X)

Variabel	Pernyataan	r-hitung	Rtabel5% (N=37)	Keterangan
Permodalan (X)	P1	0.884	0,325	Valid
	P2	0.834	0,325	Valid
	P3	0.779	0,325	Valid
	P4	0.746	0,325	Valid
	P5	0.811	0,325	Valid
	P6	0.789	0,325	Valid
	P7	0.836	0,325	Valid
	P8	0.865	0,325	Valid
	P9	0.853	0,325	Valid
	P10	0.830	0,325	Valid
	P11	0.896	0,325	Valid
	P12	0.888	0,325	Valid
	P13	0.831	0,325	Valid
	P14	0.879	0,325	Valid
	P15	0.867	0,325	Valid
	P16	0.854	0,325	Valid
	P17	0.853	0,325	Valid
	P18	0.869	0,325	Valid
	P19	0.869	0,325	Valid
	P20	0.822	0,325	Valid

Sumber : data yang diolah penulis Menggunakan SPSS V.26, 2023

Tabel 2. Tabel Validitas pengembangan usaha (Y)

Variabel	Pernyataan	r-hitung	Rtabel5% (N=37)	Keterangan
Pengembangan usaha (Y)	P1	0.922	0,325	Valid
	P2	0.803	0,325	Valid
	P3	0.78	0,325	Valid
	P4	0.758	0,325	Valid
	P5	0.754	0,325	Valid
	P6	0.777	0,325	Valid
	P7	0.873	0,325	Valid
	P8	0.869	0,325	Valid
	P9	0.705	0,325	Valid
	P10	0.642	0,325	Valid
	P11	0.843	0,325	Valid
	P12	0.822	0,325	Valid

Sumber : data yang diolah penulis Menggunakan SPSS V.26, 2023

Tabel 3. Tabel hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	N Items	Kesimpulan
1	Permodalan (X)	.986	20	Reliabel
2	Pengembangan Usaha (Y)	.972	12	Reliabel

Sumber : data yang diolah penulis Menggunakan SPSS V.26, 2023

Berdasarkan hasil dan pengujian validitas dan realibilitas masing-masing item variabel valid dan reliabel sesuai dengan standar. Nilai validitas masing-masing item variabel lebih besar dari 0,2512 untuk tingkat signifikansi tertentu, dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator penyusun variabel menunjukkan hasil penggunaan yang valid. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang diuji dengan kelompok pembanding dalam hal penggunaan variabel tersebut.

Selain itu, dengan nilai reliabilitas lebih besar dari 0,7, dapat disimpulkan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan memiliki tingkat konsistensi dan keandalan yang cukup tinggi. Ini mengindikasikan bahwa instrumen tersebut memberikan hasil yang dapat diandalkan atau *realibel* dan dapat digunakan dalam mengukur variabel yang dimaksud.

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Tabel 4. Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.910 ^a	.828	.823	4.967

a. Predictors: (Constant), PERMODALAN

Sumber : data yang diolah penulis Menggunakan SPSS V.26, 2023

Berdasarkan hasil dari tabel pengujian *R-square* Koefisien determinasi dengan persentase sebesar 82,8%, dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam analisis memiliki kemampuan yang baik untuk memprediksi atau menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Namun, perlu dicatat bahwa terdapat sekitar 17,2% variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model tersebut. Faktor-faktor lain di luar model tersebut mungkin turut berkontribusi terhadap variasi yang tidak dapat dijelaskan tersebut.

UJI T

**Tabel 5. Tabel Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	11.770	2.868		4.103	.000
	PERMODALAN	.423	.033	.910	12.989	.000

a. Dependent Variable: PENGEMBANGAN USAHA

Sumber : data yang diolah penulis Menggunakan SPSS V.26, 2023

Uji t-statistik pada dasarnya membuktikan sejauh mana pengaruh dari satu variabel independen secara individual dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen :

Dari hasil uji hipotesis t parsial yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pada kolom koefisien Model 1 nilai sig sebesar 0,000. Probabilitas nilai lebih kecil dari 0,05 $0,000 < 0,05$, nilai t hitung sebesar 12.989 dan T tabel sebesar 2.032. Karena nilai t hitung lebih besar dari T tabel ($12,989 > 2,032$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel permodalan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha UMKM. Dan dapat diartikan, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka kesimpulannya adanya pengaruh yang signifikan antara variabel permodalan dengan perkembangan usaha UMKM binaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa program permodalan yang dilakukan CSR dibawah naungan PT Len Industri (Persero) berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha UMKM Mitra Binaan.

Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan modal usaha, perbaikan infrastruktur, dan peningkatan kualitas produk yang dihasilkan oleh UMKM mitra binaan. Namun, untuk memastikan bahwa program CSR benar-benar efektif dan berkelanjutan, diperlukan evaluasi secara teratur untuk mengevaluasi dampak program. Selain itu, perusahaan perlu memastikan bahwa UMKM mitra binaan mendapatkan manfaat yang memadai dari program CSR dan bahwa program CSR tidak hanya menjadi sarana promosi bagi perusahaan

Adapun saran yang diberikan untuk melakukan evaluasi secara teratur dan menyeluruh terhadap program CSR, memastikan bahwa UMKM mitra binaan mendapatkan manfaat yang memadai dari program, dan menjaga agar program CSR tetap fokus pada tujuan utamanya yaitu membantu pengembangan usaha UMKM mitra binaan. Selain itu, perusahaan juga dapat mempertimbangkan untuk melibatkan UMKM mitra binaan dalam perencanaan dan pelaksanaan program CSR untuk meningkatkan

keterlibatan dan memastikan bahwa program CSR sesuai dengan kebutuhan dan harapan UMKM mitra binaan.

DAFTAR PUSTAKA

Rafael Becerra-Vicario Vicario R,B 2023, *The Relationship between Innovation and the Performance of Small and Medium-Sized Businesses in the Industrial Sector: The Mediating Role* URL : <https://www.mdpi.com/2227-7099/11/3/92> Diakses Pada tanggal 24 April 2023

Istinganah, N. F., & Widiyanto, W. (2020). *Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Ukm*. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 438-455.

Martinez-Conesa, I., Soto-Acosta, P., & Palacios-Manzano, M. (2017). *Corporate Social Responsibility And Its Effect On Innovation And Firm Performance : An Empirical Research In Smes*. *Journal Of Cleaner Production*, 142, 2374-2383. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.11.038>

Kota, M., Untuk, M., & Bisnis, M. (2023). *Enterprises (MSMS) To Develop Business Peranan Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*, 4(2), 1568-1574.

Nurhidayah, A. (2016). *Pengaruh Csr Terhadap Kemampuan Inovasi Dan Kinerja Umkm (Studi Kasus Penyaluran Dana Csr Pt Sphc Pada Umkm Bunga Kopeng)*. *Jurnal Capital*, Volume. 4(2), 1-23.

Perusahaan, P. len I. (Persero). (2019). *Len Industri Company Profile*.

Ramdhani DN, adji, W. (2020). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Primer Koperasi Kartika Widya Utama*. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 408-420.

Sukarno, Z., & Data, M. U. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil*. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8(3), 420-425. <https://doi.org/10.29303/jseh.v8i3.66>

SulistiaTiara Dewi, Muh Amir Masruhim, R. (2019). *Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fkip Unpas Angkatan 2015*, (April), 5-24.

Sumual, T., Soputan, G., & Kawulur, A. (2019). *Manajemen Pengembangan Bisnis: Pengembangan Empirik pada "Tibo-tibo" Perempuan Nelayan*. R.A.De.Rozarie.

Suteja, J. (2013). *Manajemen Modal Kerja Perusahaan*.

Wahyuni, D., & Setiyani, R. (2017). *Economic Education Analysis Journal*. *Economic*

Education, 6(3), 669–682. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37245>

Widowati. (2020). *Pengaruh Karakteristik Wirausaha , Modal Usaha , Strategi Pemasaran , Dan Inovasi Terhadap Perkembangan Umkm*, 1–12.

Yulianti, D., Meutia, I. F., & Ajar, B. (2019). *Manajemen BUMN*. Bandar lampung.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV

Kota, M., Untuk, M., & Bisnis, M. (2023). *Enterprises (MSMS) To Develop Business Peranan Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*, 4(2), 1568–1574.